

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan teknologi tinggi yang serba cepat saat ini, setiap karyawan diharapkan untuk mengambil tanggung jawab yang adil untuk mencapai tujuan organisasi. Banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang karyawan merupakan salah satu faktor yang menurunkan produktivitas. Beban kerja mengacu pada jumlah pekerjaan yang harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja adalah ukuran berapa banyak upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sumber daya yang ada (kinerja saat ini) dan sumber daya yang harus dimiliki individu untuk menyelesaikan tugas dengan sukses (harapan kinerja) (Hutabarat, 2020). Bukan suatu beban jika seorang pekerja dapat menyelesaikan dan menyesuaikan diri dengan berbagai tugas yang diberikan. Tetapi jika pekerja tidak berhasil, semua upaya ini menjadi beban. Beban kerja sangat bervariasi dari satu pekerjaan ke pekerjaan berikutnya. beban kerja yang wajar sesuai dengan kemampuannya. Beban kerja mengacu pada jumlah tugas yang dimiliki karyawan yang harus diselesaikan pada tanggal yang ditentukan. Kinerja seorang karyawan dapat mengungkapkan seberapa baik dia mampu melaksanakan tugas yang diminta dari mereka (Khalifah, dalam Khairunnisa 2022). Menurut (Manuaba dalam Yuni, 2021), berpendapat bahwa produktivitas pekerja akan turun jika tidak ada cara yang lebih baik untuk membagi tenaga kerja.

Beban kerja diartikan menjadi suatu kewajiban yang dikerjakan oleh seseorang. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sebanding terhadap kemampuan fisik, dan psikis juga keterbatasan individu yang menjalani tugas tersebut. Beban kerja dapat dilihat dari bagaimana individu tersebut mengatasinya. Jika seseorang bekerja dalam keadaan yang tidak suka dan tidak menyenangkan, pekerjaan tersebut akan menjadi beban bagi individunya (Yusniar, 2021).

Overload adalah masalah yang perlu diperbaiki. Keterlibatan dalam jenis pekerjaan apapun, formal atau tidak, akan selalu menyebabkan beban kerja meningkat. Beban kerja adalah jumlah usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, baik usaha itu bersifat fisik maupun mental. Ketika seseorang terlalu terbebani, outputnya turun dan tingkat kesalahannya meningkat.

Memiliki jumlah pekerjaan yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan pada pekerjaan. Ketika karyawan terlalu banyak bekerja, produktivitas dan moral mereka menderita. Kelelahan fisik dan mental, kurangnya dorongan, toleransi yang rendah terhadap tenaga, kinerja yang lamban, dan lebih sedikit jam kerja hanyalah beberapa gejala kelelahan kerja. Seseorang yang menderita kelelahan ditandai dengan kurangnya energi dan berkurangnya kapasitas untuk melakukan tugas sehari-hari. Setiap orang memiliki potensi untuk menjadi kelelahan di beberapa titik. Kelelahan yang terus-menerus adalah masalah lain yang mungkin bertahan. Efek psikologis dari penyakit ini sama nyatanya dengan efek fisiknya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ratumas Harta Delima (2018) Hasil uji parsial variabel beban kerja terhadap kelelahan kerja memiliki nilai thitung > ttabel sebesar $9,706 > 2,042$, maka H_0 ditolak berdasarkan data tersebut. Dalam kasus PT. Adira Dynamics Multi Finance Cabang Muara Bungo, H_a diterima menunjukkan bahwa variabel beban pekerjaan berpengaruh terhadap kelelahan kerja penagihan dan pemasaran.

Menurut hasil survei awal peneliti yang dilakukan didapatkan informasi bahwasannya musrem bakery merupakan pabrik toko roti yang terletak di pasar 3 tembung. Toko roti adalah bagian dari bisnis makanan siap saji, dengan tepung terigu sebagai salah satu bahan utamanya. Roti diapresiasi tidak hanya pada hari-hari raya tertentu, tetapi juga pada saat masyarakat membutuhkan makanan yang mudah dicari, dan dengan harga yang terjangkau, sehingga industri bakery menjadi trend dan berkembang pesat seiring dengan evolusi zaman dan pergeseran. dalam gaya hidup. Tiga puluh orang dipekerjakan di toko roti Muslim ini, dengan usia mulai dari 12 hingga 30 tahun sebagai norma. Waktu mulai adalah 8:00 dan waktu berakhir adalah 12:00, makan siang mulai pukul 12:00 sampai 13:00 dan pekerjaan dilanjutkan mulai pukul 13:00 hingga 14:00.

Berdasarkan dari percakapan yang mendalam dengan pemilik toko roti, mengungkapkan tentang penjualan dan hasil roti pada toko rotinya sebagai berikut:

Tabel 1.1

Bulan	Penjualan roti	Produksi Roti	Berhasil	Gagal
Januari	350 pcs	400 pcs	90%	10%
Februari	300 pcs	400 pcs	85%	15%
Maret	330 pcs	400 pcs	85%	15%
April	700 pcs	750 pcs	95%	5%
Mei	850 Pcs	900 pcs	97%	3%
Juni	350 pcs	400 pcs	87%	5%
Juli	800 pcs	900 pcs	90%	10%
Agustus	350 pcs	400 pcs	95%	5%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kesimpulan tentang volume roti yang diproduksi di toko roti ini dapat ditarik dari angka-angka ini. Setiap bulan, mereka mungkin menghasilkan 200-300 dolar dari penjualan roti. Tapi tukang roti juga bisa menerima pesanan roti yang tidak akan dijual di toko. Penjualan roti mereka lebih tinggi dari biasanya, sama seperti di bulan April, Mei, dan Juli. Ketika tujuan penjualan meningkat, tidak dapat dihindari bahwa beberapa roti akan cacat dalam beberapa hal dan tidak dapat dijual. Ini mungkin karena faktor-faktor seperti overbaking, underbaking, adonan tidak cukup, atau hal lain sama sekali. Untuk menunjukkan kepada para akademisi bahwa para pekerja di Musrem Bakery sedang mengalami kelelahan karena pekerjaannya. Padahal, semakin banyak tenaga kerja berarti semakin banyak tenaga kerja yang pada gilirannya berarti

semakin sedikit output, sebagaimana dikemukakan oleh Suma'mur bahwa semakin tinggi beban kerja, produktivitas menurun yang disebabkan oleh kelelahan kerja yang tinggi. Namun, ketika beban kerja dan kelelahan berkurang, produktivitas meningkat.

Hasil survey pertama menunjukkan bahwa bakery masih bermasalah akibat burnout karyawan. Akibatnya, hubungan beban kerja dan kelelahan kerja di pabrik roti menjadi perhatian akademisi.

1.2 Rumusan Masalah

Masalahnya dapat dinyatakan sebagai berikut, mengingat konteks di mana ia muncul:

“Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja di bakery?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara beban kerja terhadap kelelahan karyawan di Musrem Bakery.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengukur tingkat beban kerja pada pekerja bakery Musrem Bakery
- b. Untuk mengetahui tingkat beban yang dirasakan pada pekerja bakery Musrem Bakery

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi akademis dan khalayak umum.

1.4.1 Manfaat Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber untuk mempelajari lebih lanjut tentang stres kerja dan kelelahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Toko Roti Musrem bakery

Dimaksudkan bahwa ini akan berfungsi sebagai sumber daya untuk Toko Roti Musrem dan karyawannya, mendorong mereka untuk memprioritaskan keselamatan di tempat kerja dan dengan demikian meningkatkan produktivitas dan, pada akhirnya, kemungkinan kesuksesan finansial.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Setidaknya secara teori, penelitian ini akan berkontribusi pada ilmu kesehatan masyarakat. Temuan penelitian ini berpotensi dapat digunakan sebagai landasan untuk penyelidikan lebih lanjut.